

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi (pengamatan), dan dokumentasi selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Data yang diperoleh peneliti akan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah. Berikut ini adalah hasil analisis peneliti:

#### **A. Budaya Keagamaan yang ada di SMK N 1 Pakis Aji Jepara.**

Budaya keagamaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan akhlak siswa. Apabila sekolah menanamkan budaya yang baik kepada siswa-siswinya maka hasilnya siswa-siswi akan memiliki akhlak atau perilaku yang baik pula. Demikian sebaliknya ketika sekolah menerapkan budaya yang buruk maka siswa akan berperilaku buruk pula. Setiap sekolah pastinya akan menerapkan budaya yang baik dilingkungan sekolahnya dengan bertujuan agar siswa-siswinya mempunyai akhlak yang terpuji dan untuk pembentukan nilai-nilai karakter kepada siswa .

Budaya keagamaan yang sudah ada di SMK N 1 Pakis Aji sejak awal berdirinya sekolah sampai dengan sekarang tentu sudah banyak budaya keagamaan yang diterapkan. Bapak Eko Budi Purnawan, S.Pd., M.Si ada beberapa budaya keagamaan yang diterapkan, seperti berikut ini:

“...Menunjuk koordinatorkegiatan IMTAQ, membaca asmaul husna, berinfaq, latihan rutin qosidah dan rebbana, senyum salam sapa, saling hormat dan toleransi, puasa senin dan kamis, sholat dzuhur berjama’ah, sholat dhuha, tadarus al-Qur’an, dan istighosah.”<sup>1</sup>

Dari penjelasan Bapak Eko Budi Purnawan, S.Pd., M.Si dapat disimpulkan bahwa di SMK N 1 Pakis Aji ada beberapa budaya keagamaan diantaranya:

1. Menunjuk koordinatorkegiatan IMTAQ

Kegiatan tersebut untuk menumbuhkan iman, taqwa dan tanggungjawab siswa.

2. Membaca Asmaul Husna

Kegiatan asmaul husna ini dilaksanakan setiap pagi sebelum KBM dimulai. Kegiatan ini bertujuan agar siswa-siswi mengetahui nama-nama Allah beserta artinya dan bisa di implementasikan kepada kehidupan sehari-hari.

3. Berinfaq

Kegiatan berinfaq ini dilaksanakan setiap hari jum’at sebelum istirahat pertama, setiap siswa siswi diminta untuk menyisihkan uang sakunya untuk diinfaqkan tanpa ada batasan dan paksaan, semampunya dan seikhlasnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengajarkan siswa berbagi dengan yang membutuhkan dan siswa diharapkan terhindar dari sifat hubbuddunya.

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara pribadi dengan Waka Kurikulum SMK N 1 Pakis Aji pada tanggal 11 Februari 2019

4. Latihan Rutin Qosidah dan Rebbana

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kedisiplinan dan kekompakan, melatih kerjasama. melatih kesabaran serta meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan YME

5. Senyum, Salam, Sapa

Senyum termasuk ibadah, mengucapkan salam disamping sebagai do'a juga bentuk persaudaraan antar sesama manusia. Sapaan dapat meningkatkan interaksi antara sesama. Budaya senyum, salam, dan sapa ini terlihat dari siswa-siswi bersalam ketika bertemu dengan para guru.

6. Saling Hormat dan Toleran

Kegiatan ini untuk menumbuhkan persatuan dan kesatuan bangsa, maka kuncinya adalah toleran dan rasa hormat terhadap sesama. dimana seorang siswa maupun siswi harus cium tangan ketika bersalaman dengan gurunya.

7. Puasa Senin dan Kamis

Puasa Senin dan Kamis juga sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran agar memiliki jiwa yang bersih, berpikir dan bersikap positif.

8. Sholat Dhuha

Kegiatan sholat dhuha ini dilaksanakan setiap istirahat pertama pada jam 09.15 WIB.

#### 9. Sholat Dzuhur berjama'ah

Kegiatan sholat dzuhur ini dilaksanakan pada hari senin sampai dengan hari kamis , semua siswa dan siswi diwajibkan mengikuti sholat dzuhur berjama'ah di Mushollah.

#### 10. Tadarus Al-Qur'an

Kegiatan membaca al-Qur'an merupakan bentuk ibadah yang dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, dapat mengontrol diri, hati menjadi tenang, lisan dapat terjaga dan istiqamah dalam beribadah.

#### 11. Istighosah

Istighosah adalah do'a bersama yang bertujuan memohon pertolongan Allah Swt, yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.<sup>2</sup>

### **B. Pelaksanaan Program Budaya Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Akhlak Siswa**

- ✓ Menunjuk koordinator kegiatan IMTAQ

Kegiatan tersebut sesuai dan berhasil karena dapat menumbuhkan iman, taqwa dan tanggungjawab siswa. Terbentuknya sifat toleransi peserta didik, saling mengenal dan menghormati, menghargai dan tidak memaksakan keyakinan terhadap pemeluk agama yang lain. Kegiatan ini

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara pribadi dengan Waka Kurikulum SMK N 1 Pakis Aji pada tanggal 11 Februari 2019

berdampak pada akhlak terpuji siswa. Seperti yang dijelaskan dalam Jurnal Teknologi Pendidikan.<sup>3</sup>

✓ Baca *Asmaul Husna* setiap pagi

Kegiatan ini sesuai dan berhasil karena siswa dapat mengetahui nama-nama Allah beserta artinya dan bisa di implementasikan kepada kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini berdampak pada akhlak terpuji siswa. Seperti yang dijelaskan dalam Jurnal Al-Amin; Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan.<sup>4</sup>

✓ Berinfak dan Shodaqoh

Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar, sesuai dan berhasil. Siswa-siswi disini dilatih untuk menyisihkan uang saku mereka untuk bekal akhirat kelak dan melatih anak-anak untuk berlaku dermawan. Jika anak-anak mulai dari sekarang sudah dilatih untuk berinfaq harapannya jika mereka nantinya menjadi orang kaya, kaya yang dermawan. Kegiatan ini berdampak pada akhlak terpuji siswa. Seperti yang disampaikan oleh Suprapno dalam buku *Budaya Religius Sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual*.<sup>5</sup>

✓ Latihan Rutin Qasidah dan Rebana

Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar, sesuai dan berhasil. Hasil dari kegiatan ini siswa melatih bacaan agar tartil dan lancar ketika melantukan

---

<sup>3</sup> M. Zaki. "Implementasi Program *Imtaq* dalam Pembentukan Sikap Toleransi Peserta Didik". Vol. 19 No. 2, 2017, hal. 110

<sup>4</sup> Andrian Firdaus, "Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan". Vol. 4 No. 2, 2019, hal. 118

<sup>5</sup> Suprapno., *Budaya Religius Sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual*, (Malang: LITERASI Nusantara, 2019) hlm. 72.

Qosidah atau a-Berjanji dan juga menyalurkan bakat seni pada anak lewat musik Rebana ini. Kegiatan ini berdampak pada akhlak terpuji siswa. Seperti yang disampaikan oleh Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag. dalam buku Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah.

✓ Senyum, Salam, Sapa

Kebiasaan tersebut berjalan dengan lancar, sesuai dan berhasil. Senyum termasuk ibadah, mengucapkan salam disamping sebagai do'a juga bentuk persaudaraan antar sesama manusia. Sapaan dapat meningkatkan interaksi antara sesama. Seluruh siswa menerapkan 3S ini, ketika bertemu guru atau teman dibiasakan untuk senyum, salam dan menyapa. Kegiatan ini berdampak pada akhlak terpuji siswa. Seperti yang disampaikan oleh Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag. dalam buku Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah.

✓ Saling Hormat dan Toleransi

Kebiasaan tersebut berjalan dengan lancar, sesuai dan berhasil. Hasil kegiatan tersebut menumbuhkan persatuan dan kesatuan bangsa, maka kuncinya adalah toleran dan rasa hormat terhadap sesama, dimana seorang siswa harus cium tangan ketika bersalaman dengan gurunya. Kegiatan ini berdampak pada akhlak terpuji siswa. Seperti yang disampaikan oleh Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag. dalam buku Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah.

✓ Puasa Senin dan Kamis

Kebiasaan tersebut berjalan dengan lancar, sesuai dan berhasil. Hasil dari Puasa Senin dan Kamis juga sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran agar memiliki jiwa yang bersih, berpikir dan bersikap positif. Melalui pembiasaan puasa senin kamis diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai luhur yang sangat dibutuhkan oleh generasi saat ini. Kegiatan ini berdampak pada akhlak terpuji siswa. Seperti yang disampaikan oleh Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag. dalam buku *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*.

✓ Shalat Dhuha

Kebiasaan tersebut berjalan dengan lancar, sesuai dan berhasil. Hasil dari membiasakan sholat dhuha siswa siswi bias lebih konsentrasi dalam belajar dan mudah dalam menyerap ilmu. Kegiatan ini berdampak pada akhlak terpuji siswa. Seperti yang disampaikan oleh Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag. dalam buku *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*.<sup>6</sup>

✓ Shalat Dzuhur Berjama'ah

Kebiasaan tersebut berjalan dengan lancar, sesuai dan berhasil. Sholat dzuhur merupakan salah satu sholat yang wajib dilaksanakan, karena meninggalkannya merupakan dosa yang amat besar. Kegiatan ini berdampak pada akhlak terpuji siswa. Seperti yang disampaikan oleh Suprapno dalam buku *Budaya Religius Sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual*.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag., *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010) hlm. 117-120.

<sup>7</sup> Suprapno., *Budaya Religius Sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual*, (Malang: LITERASI Nusantara, 2019) hlm. 67.

✓ Tadarrus al-Qur'an

Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar, sesuai dan berhasil. Hasil dari kegiatan membaca al-Qur'an dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, dapat mengontrol diri, hati menjadi tenang, lisan dapat terjaga dan istiqamah dalam beribadah. Melalui tadarrus al-Qur'an siswa-siswi dapat tumbuh sikap-sikap luhur sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar dan juga dapat membentengi diri dari budaya negatif. Kegiatan ini berdampak pada akhlak terpuji siswa. Seperti yang disampaikan oleh Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag. dalam buku *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*

✓ Istighosah dan Do'a

Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar, sesuai dan berhasil. Hasil dari kegiatan mendekatkan diri kepada Allah Swt ini memberikan pengaruh yang luar biasa bagi mentalitas siswa dan para guru. Kegiatan ini berdampak pada akhlak terpuji siswa. Seperti yang disampaikan oleh Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag. dalam buku *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*.<sup>8</sup>

Dari hasil penelitian, program budaya keagamaan yang dibuat, ternyata hampir semua sesuai dengan indikator pencapaian. Siswa mampu menumbuhkan iman, taqwa dan tanggungjawab, mengetahui nama-nama Allah beserta artinya dan bisa di implementasikan kepada kehidupan sehari-hari, pembentukkan nilai-nilai karakter kepada siswa yaitu sifat keimana,

---

<sup>8</sup> Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag., *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010) hlm. 120-121



keikhlasan, dan sosial yang tinggi, serta dapat menumbuhkan nilai religious, nilai kemandirian dan nilai tanggungjawab, bertujuan untuk memperbaiki karakter dan sikap siswa dalam karakter di sekolah maupun di masyarakat, dan masih banyak lagi.<sup>9</sup> Berikut tabel hasil penelitian :

No.	Program Budaya Keagamaan	Indikator	Keterangan
1.	Menunjuk koordinator kegiatan IMTAQ	Menumbuhkan iman, taqwa dan tanggungjawab	Sesuai dan Berhasil
2.	Baca Asmaul Husna setiap pagi	Mengetahui nama-nama Allah beserta artinya dan bisa di implementasikan kepada kehidupan sehari-hari	Sesuai dan Berhasil
3.	Pembiasaan Berinfaq	Pembentukan nilai-nilai karakter kepada siswa yaitu sifat keimanan, keikhlasan, dan sosial yang tinggi, serta dapat menumbuhkan nilai religious, nilai kemandirian dan nilai tanggungjawab, bertujuan untuk memperbaiki karakter dan sikap siswa dalam karakter di sekolah maupun di masyarakat	Sesuai dan Berhasil
4.	Latihan rutin Rebana	Melatih kedisiplinan dan kekompakan, melatih kerjasama. melatih kesabaran serta meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan YME.	Sesuai dan Berhasil

<sup>9</sup> Hasil observasi di SMK N 1 Pakis Aji pada tanggal 11 Februari 2019

No.	Program Budaya Keagamaan	Indikator	Keterangan
5.	Senyum, Salam, Sapa	Membentuk persaudaraan antar sesama manusia. Sapaan dapat meningkatkan interaksi antara sesama.	Sesuai dan Berhasil
6.	Saling Hormat dan Toleransi	Menumbuhkan persatuan dan kesatuan bangsa, maka kuncinya adalah toleran dan rasa hormat terhadap sesama.	Sesuai dan Berhasil
7.	Puasa Senin dan Kamis	Agar memiliki jiwa yang bersih, berpikir dan bersikap positif.	Sesuai dan Berhasil
8.	Shalat Dhuha	Memiliki implikasi pada spiritualitas dan mentalis bagi seorang yang akan dan sedang belajar.	Sesuai dan Berhasil
9.	Shalat Dzuhur Berjama'ah	Membentuk persaudaraan antar sesama manusia. Sapaan dapat meningkatkan interaksi antara sesama.	Sesuai dan Berhasil
10.	Tadarrus al-Qur'an	Mendekatkan diri kepada Allah Swt meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, dapat mengontrol diri, hati menjadi tenang, lisan dapat terjaga dan istiqamah dalam beribadah.	Sesuai dan Berhasil
11.	Istighosah dan Do'a	Mendekatkan diri kepada Allah Swt.	Sesuai dan Berhasil <sup>10</sup>

<sup>10</sup> Hasil wawancara pribadi dengan Waka Kurikulum SMK N 1 Pakis Aji pada tanggal 11 Februari 2019

Dengan adanya beberapa program budaya keagamaan yang ada di SMK N 1 Pakis Aji, banyak perubahan dan dampak positif bagi siswa. Seperti yang disampaikan oleh salah satu siswa dalam wawancara sebagai berikut:

“Saya senang mengikuti kegiatan budaya keagamaan yang ada di SMK N 1 Pakis Aji, dengan terbiasa mengikuti kegiatan tersebut saya jadi rajin sholat tepat waktu dan lebih giat membaca al-qur’an setelah sholat magrib, selain itu juga bisa menuntut kita untuk mempelajari ilmu agama yang baik dan menjadikan pribadi yang mempunyai akhlak yang baik.”<sup>11</sup>

### C. Faktor Pendukung dan Penghambat Budaya Keagamaan di SMK Negeri

#### 1 Pakis Aji Jepara

Dalam penerapan Budaya Keagamaan di SMK N 1 Pakis Aji, sangat membantu warga sekolah khususnya siswa dalam pembentukan karakter dan bisa lebih meningkatkan sikap afektif dari para siswa. Mengingat tujuan dari penerapan budaya keagamaan sangat penting, maka sekolah membuat program yang akan membantu dalam penerapan budaya keagamaan. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah dalam wawancara sebagai berikut:

“Budaya Keagamaan yang diterapkan disekolah ini merupakan program sekolah dan termasuk dalam penilaian ranah afektif siswa, diharapkan, melalui program budaya keagamaan ini pengembangan ranah afektif siswa akan semakin meningkat”.<sup>12</sup>

Terlaksananya budaya keagamaan di SMK N 1 Pakis Aji bukan berarti tidak adanya hambatan dalam pelaksanaannya, seperti halnya yang telah disampaikan oleh Bapak Sujai, S.Ag bahwasannya selaku guru PAI di SMK

<sup>11</sup> Hasil wawancara pribadi dengan *siswa kelas X SMK N 1 Pakis Aji* pada tanggal 13 Februari 2019

<sup>12</sup> Hasil wawancara pribadi dengan *Bapak Kepala Sekolah SMK N 1 Pakis Aji* pada tanggal 08 Februari 2019

N 1 Pakis Aji, mencoba untuk meminimalisir hambatan yang terjadi. Adapun faktor penghambatnya yaitu:<sup>13</sup>

- a. Tenaga pendidik yang tidak seiring sejalan
- b. Adanya rasa malas dalam diri siswa sehingga terkadang mulai muncul
- c. Sikap ogah-ogahan dalam mengikuti kegiatan budaya keagamaan.
- d. Siswa merasa bosan dengan rutinitas budaya keagamaan setiap hari.

Dengan adanya hambatan yang terjadi diusahakan untuk diminimalisir dengan adanya evaluasi dan hukuman-hukuman yang sudah diterapkan yaitu apabila tidak mengikuti salah satu kegiatan yang berlangsung maka akan langsung diberi poin dan diserahkan kepada bimbingannya, kemudian pembimbingnya yang akan memberi hukuman sesuai dengan situasi dan kondisinya. Tidak lupa juga guru selalu memberi motivasi agar siswa tetap istiqomah dalam menjalankan setiap kegiatan –kegiatan positif di sekolah.

Dengan adanya faktor penghambat, ada pula faktor pendukung dalam budaya keagamaan di SMK N 1 Pakis Aji sebagai upaya meningkatkan akhlak siswa kelas X.<sup>14</sup> Adapun faktor pendukung budaya keagamaan di SMK N 1 Pakis Aji adalah sebagai berikut:

- a. Adanya dukungan penuh dari berbagai pihak sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, staf dan wali murid.
- b. Peraturan wajib yang diterapkan untuk semua siswa mengikuti kegiatan dengan tertib dan disiplin

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara pribadi dengan *Guru Pendidikan Agama Islam* pada tanggal 11 Februari 2019

<sup>14</sup> Hasil wawancara pribadi dengan *Guru Pendidikan Agama Islam* pada tanggal 11 Februari 2019

- c. Sarana prasaranan yang memadai.
- d. Adanya inisiatif siswa untuk menjadikan budaya keagamaan lebih berwarna.

